

Ibadah Persekutuan Medan V, 24 Juni 2010 (Kamis Pagi)

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Dalam kitab Wahyu, ada 7 macam kebahagiaan Surga:

1. Wahyu 1: 3
2. Wahyu 14: 13
3. Wahyu 16: 15
4. **Wahyu 19: 9 (Pokok/puncak kebahagiaan)**
5. Wahyu 20: 6
6. Wahyu 22: 7
7. Wahyu 22: 14

7 kebahagiaan ini bagaikan 7 pelita pada pelita emas (7 sinar kebahagiaan).

Angka 7 menunjuk pada kesempurnaan.

Dan kebahagiaan yang ditengah (**pokok/puncak kebahagiaan**) adalah **Wahyu 19: 9**.

Jadi kita harus mengalami 6 kebahagiaan yang lain untuk bisa mencapai puncak kebahagiaan, yaitu Pesta Nikah Anak Domba Allah saat Yesus datang kedua kali.

Kita membahas kebahagiaan ke-7.

Wahyu 22:14

22:14 *Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.*

Jubah adalah jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus (kemampuan ajaib dari Roh Kudus untuk bisa melakukan jabatan pelayanan).

Semua jabatan pelayanan memerlukan karunia Roh Kudus.

Roma 3:23

3:23 *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

Manusia sudah menjadi telanjang karena berbuat dosa, oleh sebab itu kita memerlukan jubah.

Yohanes 19:23-24

19:23 *Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian--dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja.*

19:24 *Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.*

Kita mendapatkan jubah lewat kematian Yesus di kayu salib. Yesus rela ditelanjangi untuk memberikan pakaian keselamatan dan jubah pelayanan pada manusia yang telanjang.

Lukas 6:12-13

6:12. *Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.*

6:13 *Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:*

Proses untuk menerima jubah:

1. **Dipanggil oleh Tuhan = dibenarkan/diselamatkan.**

Roma 3:23-24

3:23 *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

3:24 *dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.*

Manusia yang rusak dan telanjang tidak punya kemampuan untuk memperbaiki kerusakan dan menutupi ketelanjangannya.

Supaya manusia tidak binasa, manusia dipanggil oleh Tuhan untuk ditebus oleh darah Yesus, dibenarkan, dan ditutupi dengan pakaian keselamatan.

Langkah-langkah menerima pakaian keselamatan:

- a. Percaya Yesus dan mengaku dosa (Pintu Gerbang).
- b. Bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan (Medzbah Korban Bakaran).
- c. Baptisan air (Kolam Pembasuhan) dan baptisan Roh Kudus (Pintu Kemah), yang menghasilkan hidup baru, yaitu hidup dalam kebenaran.

2. Dipilih = dari sekian banyak diambil satu untuk disucikan.

Keluaran 29:1

29:1. "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

Dari yang dipanggil, ada yang dipilih untuk disucikan.

Tempat kita disucikan adalah dalam Ruang Suci = kandang penggembalaan. Di sini terdapat 3 macam alat:

- o Pelita Emas --> ketekunan dalam Ibadah Raya, bersekutu dengan Allah Roh Kudus (Kristus).
- o Meja Roti Sajjian --> ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, bersekutu dengan Anak Allah (Yesus).
- o Medzbah Dupa Emas --> ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan, bersekutu dengan Allah Bapa (Tuhan).

Jadi, lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah, kita bersekutu dengan Allah Tritunggal, Tuhan Yesus Kristus.

Kisah Rasul 2:46

2:46 Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati,

3 macam ibadah ini masih minim, sebab menjelang kegerakan hujan akhir, kita akan tiap hari beribadah.

Kejadian 37:1-2

37:1. Adapun Yakub, ia diam di negeri penumpangan ayahnya, yakni di tanah Kanaan.

37:2 Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun--jadi masih muda--biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.

Dalam penggembalaan, kita akan disucikan oleh firman pengajaran yang benar.

Penyucian dalam penggembalaan adalah dimulai dari **penyucian hati dan pikiran**.

Markus 7:21-23

7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

7:22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan.

7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Hati dan pikiran harus disucikan, sehingga tidak kompromi dengan dosa/daging.

Dilanjutkan **penyucian perbuatan**, sampai **penyucian mulut**, yaitu mulut berkata benar sampai tidak lagi salah dalam perkataan.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

3. Ditetapkan = diberi jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus = diberi jubah maha indah.

Lukas 6:12-13

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

6:13 Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Markus 3:13-14

3:13. Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. Ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan merekapun datang kepada-Nya.

3:14 Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kejadian 37:3

37:3 Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain, sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya; dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia.

Kalau orang telanjang bisa mendapat jubah pelayanan, itu sama dengan mengalami **pengangkatan dari Tuhan**, sehingga kita yang tadinya tawanan maut (hamba dosa) diangkat menjadi hamba Tuhan yang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus = jubah indah dan berharga, berguna di hadapan Tuhan.

Apapun pangkat kita, apapun ijazah kita, seberapa banyak kekayaan kita, kalau telanjang maka akan hina dan binasa. Tetapi Tuhan mau memberi jubah untuk menjadikan hidup kita indah dan berharga.

Wahyu 22:14a

22:14 Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya.

Jubah ini harus dibasuh supaya kita menerima kebahagiaan Surga.

Jubah ini harus dibasuh dengan:

1. **Sabun tukang penatu**, yaitu firman pengajaran yang benar yang disampaikan secara terus-menerus dan berulang-ulang, untuk membersihkan noda pada pakaian.

Maleakhi 3:1-2

3:1. Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, la datang, firman TUHAN semesta alam.

3:2 Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila la menampakkan diri? Sebab la seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu.

Matius 25:25-26

25:25 Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

25:26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

Noda yang harus dihilangkan adalah noda jahat dan malas.

Malas adalah tidak setia.

Jahat adalah memukul hamba Tuhan lain, lewat perkataan yang menghakimi, memfitnah, dll.

Matius 25:30

25:30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Jubah dengan noda malas dan jahat akan membuat tidak bahagia, tidak indah, tidak berharga, tetap berada dalam ratap tangis.

Matius 25:21

25:21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Tetapi kalau jubah itu mau dibasuh, maka Tuhan akan memberikan kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh keadaan apapun.

2. **Percikan darah, sengsara tanpa dosa.**

Wahyu 7:13-14

7:13. Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari

manakah mereka datang?"

7:14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Dulu Yusuf juga sudah menerima jubah maha indah, tetapi masih harus dicelup dalam darah. Demikian juga kita harus mencelup jubah dalam darah.

Kejadian 37:31

37:31. Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

Mencelup jubah dalam darah = sengsara; tetapi itu adalah tempat paling aman, sebab kalau jubah sudah dicelup darah maka setan tidak bisa menelanjangi.

Ada 3 macam ujian yang dialami Yusuf:

- o Menghadapi binatang buas, ini menunjuk pada **ujian kebenaran.**

Kejadian 37:33

37:33 Ketika Yakub memeriksa jubah itu, ia berkata: "Ini jubah anakku; binatang buas telah memakannya; tentulah Yusuf telah diterkam."

Binatang ini menunjuk pada antikris dengan kekuatan uang (Mamon). Jangan sampai meninggalkan kebenaran hanya untuk mengejar uang.

- o **Ujian kesucian.**

Kejadian 39:7-8

39:7. Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya: "Marilah tidur dengan aku."

39:8 Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu: "Dengan bantuanku tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanku,

- o **Ujian kemuliaan**

Kejadian 39:20

39:20 Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana.

Kejadian 40:15

40:15 Sebab aku dicuri diculik begitu saja dari negeri orang Ibrani dan di sinipun aku tidak pernah melakukan apa-apa yang menyebabkan aku layak dimasukkan ke dalam liang tutupan ini."

Maksud dari ujian adalah supaya kita mendapatkan **kasih karunia Tuhan.**

1 Petrus 2:19

2:19 Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Yusuf memiliki karunia mimpi. Tetapi sekalipun dia dipenjara, dia tetap memiliki karunia mimpi.

Artinya sekarang kita harus **tetap setia dan berkobar-kobar sekalipun dalam ujian.**

Ibrani 1:7

1:7 Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

Wahyu 1:14

1:14 Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.

Pelayan Tuhan yang setia dan berkobar dalam ujian = nyala api.

Biji mata Tuhan = nyala api.

Pelayan Tuhan yang setia dan berkobar dalam ujian = biji mata Tuhan.

Hasil menjadi biji mata Tuhan:

- o Mengalami kasih setia Tuhan yang ajaib untuk melindungi dan memelihara kitadi tengah padang gurun dunia yang

sudah tandus, sampai di zaman antikris.

Mazmur 17:7

17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

- Tangan kasih setia Tuhan akan membuat kita berhasil sekalipun kondisi kita terbatas.

Kejadian 39:21-23

39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.

39:22 Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya.

39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

- Tangan kasih setia Tuhan melakukan keajaiban, mengubah kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Wahyu 22:15

22:15 Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar.

Sampai mujizat terakhir, kita diubah menjadi sama dengan Dia dan memiliki jubah putih berkilau-kilau.

Tuhan memberkati.